

# Perancangan Experiential Graphic Design Pada Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme Kabupaten Bandung Barat

**CHAIRAN AFKAR PERMANA<sup>1</sup>, ALDRIAN AGUSTA<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : [ian@itenas.ac.id](mailto:ian@itenas.ac.id)

## **ABSTRAK**

*Mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak merupakan harapan setiap individu, mencakup rasa aman, nyaman, dan kemudahan akses informasi didalamnya. Namun, fasilitas kesehatan seperti Klinik Pratama di Kabupaten Bandung Barat, termasuk Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme, belum sepenuhnya menyediakan sistem informasi yang terintegrasi dan mudah dipahami pasien. Kondisi ini dapat memicu kesalah pahaman antara pasien dan tenaga medis, sehingga menurunkan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat. Pada penelitian ini, saya sebagai penulis mencoba membuat sebuah sistem informasi navigasi berupa perancangan EGD (Experiential Graphic Design) melalui desain yang efektif dan fungsional sebagai upaya terciptanya pengalaman yang lebih baik bagi pasien dan pengunjung, sekaligus memperkuat citra klinik sebagai fasilitas kesehatan yang profesional dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan observasi, studi literatur dan wawancara terstruktur. Adapula target luaran dari penelitian ini berupa perancangan sistem navigasi dan peta infografik untuk Klinik Mitra Sehat Cimareme yang diharapkan bisa lebih menarik dari segi visual, lebih informatif, dan cocok untuk target audiens.*

**Kata kunci:** *Experiential Graphic Design, Sign System, Identitas Visual, Klinik Pratama, Pelayanan Kesehatan.*

## ABSTRACT

*Obtaining proper healthcare services is a fundamental hope for every individual, encompassing a sense of safety, comfort, and ease of access to information. However, healthcare facilities such as Pratama Clinics in West Bandung Regency, including Mitra Sehat Cimareme Clinic, have yet to fully provide an integrated and easily comprehensible information system for patients. This situation can lead to misunderstandings between patients and medical personnel, thereby reducing the quality of healthcare services received by the community. In this research, I, as the author, aim to create a navigation information system through the design of Experiential Graphic Design (EGD) with effective and functional design to foster a better experience for patients and visitors, while also enhancing the clinic's image as a professional healthcare facility oriented toward community needs. This study employs qualitative research methods, including observation, literature review, and structured interviews. The intended outcome of this research is the design of a navigation system and infographic maps for Mitra Sehat Cimareme Clinic, which are expected to be visually appealing, more informative, and suitable for the target audience.*

**Keywords:** *Experiential Graphic Design, Sign System, Visual Identity, Pratama Clinic, Healthcare Services.*

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap Individu pasti berharap untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Hal tersebut meliputi adanya rasa percaya, rasa aman, rasa tenang dan nyaman dalam mengakses fasilitas kesehatan. Selain itu, penanganan tenaga medis yang mempunyai ditambah mudahnya akses serta sistem informasi tentang pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat umum menjadi hal penting.

Sayangnya, fasilitas pelayanan kesehatan seperti Klinik Pratama khususnya di daerah Kabupaten Bandung Barat belum mampu menerapkan sistem informasi yang mudah dimengerti pasien. Dilansir dari situs Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) Kemenkes RI, beberapa pelayanan kesehatan di klinik pratama adalah pelayanan dokter umum, pelayanan dokter gigi umum, pelayanan tindakan sederhana, pelayanan kebidanan sederhana, dan pelayanan administrasi rekam medis.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bandung Barat adalah Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme. Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme terletak di Jl. Raya Batujajar No.85, Cimareme, Kec. Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan medis dasar bagi masyarakat sekitar. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 9 Tahun 2014 Klinik Pratama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Saat ini, Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. Penanda ruangan yang kurang informatif, ketiadaan elemen visual yang mendukung navigasi, serta tidak adanya identitas visual yang konsisten dapat menyebabkan kebingungan bagi pengunjung atau pasien. Hal tersebut membuat adanya miss informasi antara pasien dan tenaga medis yang menyebabkan berkurangnya harapan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.

Untuk itu, diperlukan penyampaian informasi dan identitas visual yang jelas dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung serta memperkuat citra klinik adalah melalui Experiential Graphic Design (EGD). EGD adalah cabang dari desain grafis yang berfokus pada penggunaan elemen visual di lingkungan fisik untuk memberikan informasi, meningkatkan navigasi, dan menciptakan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung. Dalam konteks fasilitas kesehatan seperti klinik, penerapan EGD dapat membantu mempermudah akses dan alur pengunjung, memberikan petunjuk yang jelas, serta menciptakan suasana yang mendukung proses penyembuhan.

Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme perlu untuk dapat menyampaikan informasi dan identitas visual yang jelas dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung serta memperkuat citra klinik adalah melalui Experiential Graphic Design (EGD).

### **1.1 Manfaat dan Tujuan Perancangan**

#### **a. Tujuan Jangka Pendek**

Merancang Sign System dan identitas visual pada Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme yang fungsional, informatif, serta efektif untuk menjadi sistem informasi berupa petunjuk arah, dan peta klinik yang akan mempermudah para tenaga medis dan pasien klinik untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah, aman, dan nyaman.

### **b. Tujuan Jangka Panjang**

Bertujuan untuk meningkatkan citra klinik dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan khususnya di daerah Kabupaten Bandung Barat. Sebagai pemicu awal untuk pelayanan kesehatan lain di daerah Cimareme agar menerapkan dan mengembangkan sistem informasi yang optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada daerah tersebut.

### **c. Manfaat Perancangan**

Dengan adanya perancangan EGD yang informatif juga komunikatif dapat mempermudah masyarakat sekitar untuk dapat mengakses fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Klinik Mitra Sehat Cimareme. Selain itu agar tenaga medis dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan baik, juga pasien yang dapat merasa aman dan nyaman karena adanya informasi serta sign system yang baik dan jelas.

### **d. Target Luaran Penelitian**

- Perancangan Identitas Visual Klinik Mitra Sehat Cimareme
- Perancangan Sign System dengan pendekatan Wayshowing & Wayfinding

## **2. METODOLOGI**

### **2.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan observasi, studi literatur dan wawancara terstruktur. Observasi dilakukan guna melihat kondisi riil masalah yang ada pada Klinik Mitra Sehat Cimareme. Sedangkan studi literatur dilakukan untuk pengumpulan data serta informasi terkait topik dari penelitian.

Menurut Sugiyono (Dalam Adlini et al., 2022:3) Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **a. Observasi**

Pada proses observasi, peneliti mengamati secara langsung hal yang terjadi di Klinik, meliputi beberapa peristiwa, kejadian, dan lain-lain. Tindakan observasi langsung dilakukan guna mengumpulkan data dan fakta yang akurat dengan melakukan tinjauan lapangan.

#### **b. Wawancara**

Proses wawancara dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan narasumber di lapangan tentang informasi, fenomena, dan peristiwa yang berkaitan dengan topik penelitian guna mengumpulkan data.

**c. Dokumentasi**

Proses pendokumentasian dilakukan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan wawancara serta observasi langsung ke lapangan, berupa data yang diolah dan dikumpulkan kegiatan berlangsung.

**d. Studi Literatur**

Mencari data juga referensi tentang topik penelitian melalui studi literatur dan internet berupa jurnal, artikel, website, sosial media, dan berbagai media lain guna mengetahui perkembangan tempat penelitian.

## **2.2 Metode Perancangan**

Design Thinking digunakan sebagai skema dasar metode perancangan, menurut "Interaction Design Foundation" Design Thinking adalah proses berulang dimana kita berusaha memahami pengguna, menantang asumsi, dan mendefinisikan kembali masalah dalam upaya mengidentifikasi strategi dan solusi alternatif yang mungkin tidak langsung terlihat dengan tingkat awal pemahaman kita. Pada saat yang sama, Design Thinking menyediakan pendekatan berbasis solusi untuk menyelesaikan masalah. Secara sederhana, Design Thinking adalah upaya pendekatan atau metode pemecahan masalah baik secara kognitif, kreatif, maupun praktis untuk menjadi solusi kebutuhan manusia sebagai pengguna.

**a. Emphasize**

- Mengumpulkan data dan menganalisis permasalahan apa saja yang ada di Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme, langkah untuk mencari masalah dengan melibatkan pemahaman mendalam dari sisi tenaga medis maupun pasien klinik.
- Menganalisis karakter target audiens terhadap pelayanan kesehatan yang ada di Cimareme, Kabupaten Bandung Barat.
- Memahami konsep rancangan yang cocok juga fungsional pada Klinik.

**b. Define**

- Mengidentifikasi permasalahan dengan lebih mendalam berdasarkan data yang terkumpul dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di Klinik Mitra Sehat Cimareme.
- Menetapkan bagaimana perancangan EGD pada klinik ini mampu mendukung pelayanan kesehatan di daerah cimarene dan menarik perhatian audiens berdasarkan analisis permasalahan pada tahap sebelumnya.

**c. Ideate**

- Mengembangkan solusi dengan melakukan proses eksplorasi ide kreatif dan pencarian referensi gaya visual yang di rancang.
- Mengidentifikasi rancangan apa saja yang akan dibuat dan mengembangkan identitas visual Klinik melalui analisis permasalahan yang ada.
-

#### d. Prototype

- Tahap pengembangan ide dan dilanjutkan ke fase eksperimental desain rancangan EGD pada Klinik Mitra Sehat Cimareme, berfokus kepada elemen-elemen yang fungsional dan mampu menarik pengunjung.

#### e. Test

- Melakukan evaluasi berupa uji coba desain mockup dengan menerapkan hasil rancangan di Klinik dan menyesuaikan desain dengan lingkungan sekitar.
- Menganalisis tingkat efektivitas juga relevansi pada hasil uji coba dan meningkatkan perancangan tersebut.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

#### 1.1 Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber terkait, mereka menjabarkan bahwa Klinik Mitra Sehat Cimareme ini sudah cukup baik dari segi pelayanan, fasilitas kesehatan, maupun sarana prasarannya.



**drg. Nurul Widiatresna**

Dokter Gigi & Perwakilan Klinik  
Mitra Sehat Cimareme



**Nesda Suhartini**

Administrasi & Management  
Klinik Mitra Sehat Cimareme.



**Zr. Ajeng Surtikasari SKM**

Perawat Gigi Klinik Mitra  
Sehat Cimareme.



**M. Rudi Karsana S. Pd**

Asisten Apoteker Farmasi  
Klinik Mitra Sehat Cimareme

**Gambar 1. Narasumber Wawancara  
(Sumber : Penulis, 2024)**

“Bagi saya sebagai perawat gigi dan perwakilan staff lainnya, klinik ini sudah cukup efisien dari sisi pelayanan kesehatannya, karna secara kelengkapan fasilitas sudah ada semua, tapi yang sering menjadi masalah adalah soal penumpukan pasien juga kejelasan dan keterbacaan plang informasi kurang baik.” ujar Ibu Ajeng pada sesi wawancara di hari Senin 28 Oktober 2024.

Namun, permasalahan yang sering dihadapi disana adalah tingginya tingkat penumpukan pasien dan adanya gap informasi. Menurut drg. Nurul, penyebab adanya masalah tersebut dikarenakan kurang luasnya fasilitas, kurangnya sistem informasi berupa petunjuk arah dan beberapa informasi pelayanan kesehatan lainnya, dan sosial media klinik yang kurang dikelola dengan baik.

## 1.2 Observasi



**Gambar 2. Dokumentasi Observasi  
(Sumber : Penulis, 2024)**

Tujuan Observasi secara langsung ke Klinik Mitra Sehat Cimareme adalah untuk memahami secara mendalam keadaan dan kondisi alur pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Klinik Mitra Sehat Cimareme beroperasi di hari Senin hingga Sabtu pada pukul 08.00 – 19.00, banyak dikunjungi oleh pasien dari segala jenis kalangan dan rentang usia.



Menurut observasi peneliti pada hari Kamis 24 Oktober 2024, Klinik Mitra Sehat Cimareme sudah menerapkan sistem EGD yang baik dan lengkap. Hal tersebut memang sudah menjadi pakem dari Dinas Kesehatan daerah tersebut yang mewajibkan seluruh pelayanan kesehatan untuk menerapkan sistem EGD yang lengkap seperti adanya directional sign, regulatory sign, dan identification sign.

Namun, signage yang berada di Klinik Mitra Sehat Cimareme terbilang seadanya dan cukup usang, visual yang tidak selaras, penempatan yang kurang optimal, identitas visual yang terkesan jadul, serta sistem regulasi yang kurang baik membuat adanya kebingungan pasien dalam mengakses fasilitas tersebut.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

#### **a. Masalah Umum**

Minimnya pengelolaan alur pelayanan kesehatan yang optimal dalam sistem informasi pada Klinik Mitra Sehat Cimareme sehingga membuat timbulnya gap informasi antara pasien dan tenaga medis. Hal tersebut membuat adanya masalah penumpukan pasien pada alur pendaftaran dan pada area tertentu seperti ruang tunggu yang menyebabkan terhambatnya proses pelayanan kesehatan. Selain itu, adanya keterbatasan fasilitas ruangan yang kurang luas membuat tingginya penumpukan pasien pada Klinik Mitra Sehat Cimareme.

#### **b. Masalah Khusus**

Petunjuk arah, penanda ruangan, dan penanda bahaya pada klinik ini kurang jelas, terbilang seadanya dan cukup usang, bentuk visual yang tidak selaras, penempatan yang kurang optimal, identitas visual yang terkesan jadul, serta sistem regulasi yang kurang baik membuat adanya kebingungan pasien dalam mengakses fasilitas tersebut.

Selain itu permasalahan yang ada di klinik ini adalah tidak adanya keselarasan simbol, warna, atau elemen visual lainnya yang berfungsi sebagai pemandu arah bagi pengunjung. Klinik belum memiliki logo, palet warna, atau tipografi yang merepresentasikan brand secara profesional dan konsisten.

### **1.4 Analisis SWOT**

#### **a. Strength**

- Sebuah klinik pilihan masyarakat sekitar sebagai penyedia pelayanan kesehatan di daerah Cimareme berupa layanan dokter umum, dokter gigi, bidan, laboratorium, dan farmasi.
- Pelayanan kesehatan dasar yang lengkap dan memiliki 3 jenis pilihan pelayanan yaitu pasien BPJS, pasien Umum, dan pasien Asuransi Perusahaan.
- Lokasi Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme berada di Jl. Raya Batujajar No.85, Cimareme yang mudah diakses dan merupakan jalur utama, dekat dengan kawasan industri yang merupakan rata-rata sumber mata pencaharian masyarakat sekitar.



## **b. Weakness**

- Kurangnya sistem informasi navigasi juga petunjuk arah yang optimal dan efektif.
- Identitas Visual yang kurang kuat dan terkesan jadul membuat bentuk logo sebagai identitas klinik sulit untuk diaplikasikan dalam berbagai media.
- Signage yang kurang optimal, usang, dan tidak adanya keselarasan desain.

## **c. Opportunities**

- Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan rasa aman, nyaman, dan maksimal melalui fasilitas klinik juga tenaga medis yang professional.
- Berpotensi untuk meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan didaerah Cimareme, Kabupaten Bandung Barat
- Potensi perkembangan fasilitas sarana dan prasarana di Klinik Mitra Sehat Cimareme yang dapat meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat sekitar.

## **d. Threats**

- Tingginya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat sekitar membuat menumpuknya antrian pasien yang membutuhkan perawatan.
- Minimnya edukasi tentang sistem pendaftaran pasien BPJS yang menggunakan aplikasi JKN Mobile.
- Keterbatasan sarana prasarana fasilitas Klinik yang kurang luas.
- Adanya persaingan antara penyedia pelayanan kesehatan lain didaerah cimareme.

## **1.5 Matrix SWOT**



**Gambar 3. Matrix SWOT  
(Sumber : Penulis, 2024)**

## **1.6 Kondisi Saat Ini**

Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme sebagai fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bandung Barat sudah memiliki identitas visual, sistem informasi berupa EGD, dan navigasi yang cukup lengkap, namun hal itu belum mampu untuk mempermudah proses alur pelayanan kesehatan di klinik tersebut. Pasien seringkali mengalami kesulitan untuk mendaftar dan mengerti alur pelayanannya, juga mencari ruangan tindakan dan fasilitas lain karena kurang maksimalnya sistem informasi dan navigasi yang ada. Adapula kurangnya bentuk visual dari klinik ini membuat identitasnya kurang kuat dan bentuk logo yang cenderung sulit di aplikasikan dalam berbagai media membuat staff klinik juga tenaga medis kesulitan untuk menyampaikan informasi dan membuat terhambatnya pelayanan kesehatan yang ideal.

## **1.7 Kondisi Ideal**

Adanya identitas visual, sistem informasi berupa EGD, dan navigasi yang efektif juga fungsional mampu membuat proses pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme menjadi lebih maksimal. Hal tersebut mampu mengurangi masalah yang dialami pasien maupun tenaga medis berupa sign fasilitas ruangan, sign petunjuk arah, sign himbauan atau larangan serta informasi soal kesehatan lainnya. Dengan demikian, masyarakat sekitar yang memerlukan pelayanan kesehatan menjadi lebih merasa aman dan nyaman.

## **1.8 Problem Statement**

Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. Penanda ruangan yang kurang informatif, ketiadaan elemen visual yang mendukung navigasi, serta tidak adanya identitas visual yang konsisten dapat menyebabkan kebingungan bagi pengunjung atau pasien. Hal tersebut membuat adanya miss informasi antara pasien dan tenaga medis yang menyebabkan berkurangnya harapan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.

## **1.9 Problem Solution**

Melalui Perancangan Identitas Visual dan Environment Graphic Design (EGD) untuk Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme, diharapkan dapat menghasilkan identitas dan signage yang informatif, efektif, serta fungsional. Dengan adanya penanda yang konsisten dari segi desain, ukuran, tata letak, dan keterbacaan yang baik akan mempermudah pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan maupun tenaga medis sebagai penyedia pelayanan kesehatan.

### **1.10 Segmentasi Target**

#### **a. Geografis**

- Masyarakat sekitar Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.

## **b. Demografis**

- Laki-laki dan Perempuan usia dewasa awal 25-35 tahun (target primer)
- Semua usia (target sekunder)
- Berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pengajar, karyawan swasta, dan jenis bidang pekerjaan lain dengan kelas sosial menengah-menengah kebawah (SES B – SES C1 & C2).

## **c. Psikografis**

- Membutuhkan pelayanan kesehatan tingkat sedang menuju menengah
- Memerlukan obat atau solusi dari penyakit yang diderita
- Memiliki keinginan untuk sembuh dan menjalani hari lebih baik.

### **1.11 Personifikasi Target**



Nama : Onyx Muhammad Ramadhan  
Usia : 24 Tahun  
Status : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Jl. G.A. Manulang, Padalarang,  
Kabupaten Bandung Barat

**Gambar 4. Profil Personifikasi Target  
(Sumber : Penulis, 2024)**

Onyx adalah seorang mahasiswa tingkat akhir disalah satu kampus swasta di Kota Bandung, ia lahir dan besar di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Sebagai anak muda, Onyx memiliki kepribadian yang senang bersosial, berpergian jauh (traveling) dan eksplorasi tempat-tempat baru.

Ia adalah seorang yang peduli terhadap kesehatan terutama diri sendiri dan lingkungan terdekatnya. Onyx sering berolahraga untuk menjaga badannya agar tetap bugar. Aktifitas yang padat, pola tidur yang buruk, dan cuaca yang sering berubah-ubah membuat ia sering merasakan beberapa masalah kesehatan pada badannya.

Ada suatu kondisi yang dirasakan dimana ia sangat membutuhkan pelayanan kesehatan untuk menjadi booster dalam menjalani aktifitasnya. Hal-hal yang tidak dapat dihindari tersebut membuat ia membutuhkan sebuah pelayanan kesehatan, tentunya kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan yang mempunyai ditambah informasi yang mudah diterima menjadi faktor pilihan utama Onyx untuk memilih tempat berobat.

Sejauh ini, Onyx sendiri sudah beberapa kali mengunjungi Klinik Mitra Sehat Cimareme. Di umur 7 tahun Onyx pernah mengunjungi klinik untuk berobat ke dokter gigi, dan di bulan Juli kemarin ia pernah mengantar saudaranya untuk berobat di Klinik Mitra Sehat Cimareme. Onyx berpendapat bahwa klinik tersebut sudah menjadi solusi untuk fasilitas pelayanan kesehatan didaerahnya, khususnya bagi Onyx dan keluarga, namun ia merasa kurangnya sistem informasi soal pelayanan kesehatan disana membuat ia kebingungan untuk mendaftar.

### **1.12 Target Insight**

#### **a. Wants**

- Meningkatkan kenyamanan pasien dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Sehat Cimareme
- Sistem Informasi yang bersifat ringan dan mudah dimaknai sebagai salah satu solusi permasalahan Kesehatan

#### **b. Needs**

- Sistem Navigasi yang informatif, memudahkan serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung Klinik Mitra Sehat Cimareme

#### **c. Fears**

- Adanya kebingungan saat proses pelayanan kesehatan berlangsung
- Kurang maksimalnya pelayanan kesehatan di klinik karena adanya gap informasi antara pasien dan tenaga medis

#### **d. Dreams**

- Sistem informasi yang meningkatkan kenyamanan pasien saat mendapatkan pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Sehat Cimareme

### **1.13 Model Komunikasi**

#### **a. Who**

- Masyarakat sekitar yang berdomisili didaerah Cimareme, Padalarang, Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

#### **b. Says What**

- What to say: "Safe, Comfortable Towards Healthy"

"Safe, Comfortable" diterjemahkan sebagai rasa percaya dan rasa tenang pasien dalam mengakses fasilitas pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Sehat Cimareme, sedangkan "Towards Healthy" diterjemahkan sebagai tujuan kesembuhan yang ingin dicapai oleh pasien maupun tenaga medis yang memberikan pelayanannya dengan optimal.

**c. To Whom**

- Laki-laki dan Perempuan usia dewasa awal 25-35 tahun (target primer), Semua usia (target sekunder) Berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pengajar, karyawan swasta, dan jenis bidang pekerjaan lain dengan kelas sosial menengah-menengah kebawah (SES B – SES C1 & C2).

**d. In Which Channel**

- Dengan dibuatnya perancangan identitas visual dan sign system di Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme serta informasi terkait pelayanan kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan citra klinik juga kesejahteraan masyarakat sekitar Cimareme Kabupaten Bandung Barat.

**e. With What Effect**

**Think:**

Target audiens atau pasien Klinik Mitra Sehat mendapatkan pemahaman bahwa fasilitas pelayanan kesehatan di daerah Cimareme ini cukup lengkap, mudah diakses, dan menjadi solusi permasalahan kesehatan di daerahnya.

**Feel:**

Timbulnya rasa percaya, rasa aman, dan rasa nyaman dari target audiens atau pasien dalam mengakses fasilitas kesehatan karena sistem informasi yang baik juga optimal.

**Do:**

Karena fasilitas kesehatan yang baik serta jelasnya sistem informasi penunjuk arah pada klinik, membuat target audiens yang membutuhkan pelayanan kesehatan akan memilih Klinik Mitra Sehat Cimareme untuk menjadi fasilitas kesehatan utama.

**1.14 What To Say dan How To Say**

**What To Say:** "Safe, Comfortable Towards Healthy" (Aman, Nyaman Menuju Sehat)

**How To Say:** Merancang Experiential Graphic Design yang menarik serta fungsional dengan pelayanan kesehatan di Klinik Mitra Sehat Cimareme agar mudah dikenali target audiens.

**1.15 Media**

Media utama dalam perancangan ini adalah EGD sebagai upaya dan solusi permasalahan navigasi di Klinik Mitra Sehat Cimareme.

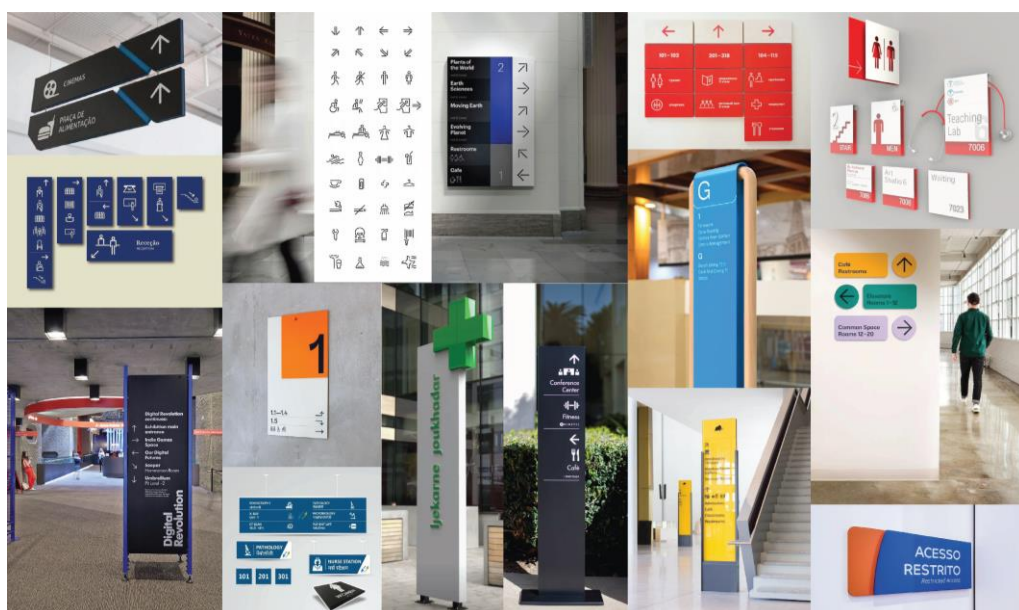
Media tersebut terdiri dari:

- Peta Infografik area klinik berisi keterangan identifikasi ruangan, icon, dan alur pelayanan kesehatan (directory sign)
- Direksi yang memberi petunjuk arah ke fasilitas pelayanan kesehatan di klinik (directional sign)

- Signage penanda keterangan identifikasi ruangan dan fasilitas kesehatan (identification sign)
- Regulasi dan himbauan pada fasilitas pelayanan kesehatan Klinik Mitra Sehat Cimareme. (regulatory sign)

Disertai media pendukung berupa buku graphic standard manual (GSM), stiker, business card, dan poster cetak tentang tips kesehatan.

### 1.16 Referensi Visual



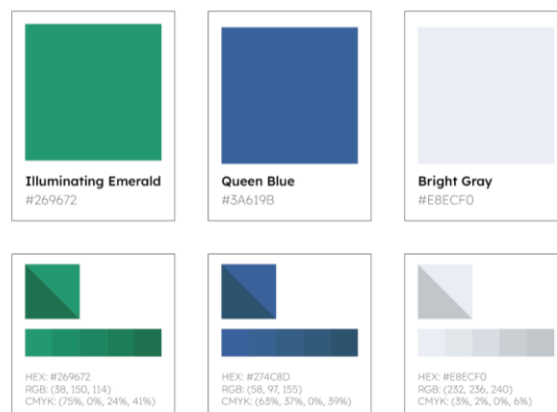
**Gambar 5. Referensi Visual**  
(Sumber : Pinterest)

### 1.17 Tone and Manner

Klinik Mitra Sehat Cimareme sendiri memiliki sebuah moto yaitu "Mitra anda menuju sehat dan kesembuhan anda adalah kepuasan kami". Berdasarkan hal tersebut, penulis mendefinisikan bahwa Klinik ini ingin menjadi pelayanan kesehatan yang berperan sebagai mitra atau teman untuk mencapai kesehatan. Desain pada perancangan ini akan mengadaptasi "simbol pita" yang mendefinisikan icon kesehatan sebagai acuan rancangan.

Clean: Keyword clean untuk perancangan ini dipilih karena melihat target audiens yang merupakan pengunjung dewasa awal dan berdasarkan aktivitasnya diklinik tersebut untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu, untuk menimbulkan kesan higienis dari sebuah fasilitas kesehatan diperlukan elemen visual yang mudah dipahami dan jelas keterbacaannya. Skema warna putih, hijau, dan biru digunakan untuk menciptakan kesan bersih dan tenang. Clean sendiri selaras dengan klinik yang merupakan tempat yang bersih dan higienis.

Integrated: Keyword integrated digunakan karena mengacu pada kurangnya keselarasan visual pada EGD Klinik Mitra Sehat Cimareme. Maka dari itu, diperlukan bentuk visual yang selaras dan berkesinambungan pada perancangan ini. Elemen visual seperti bentuk logo, bentuk signage, warna, pictogram, dan flownya akan harmonis dan menyatu dengan identitas klinik melalui desain yang selaras dan saling terhubung satu sama lain.



**Gambar 6. Color Scheme  
(Sumber : Penulis, 2024)**

For Header

Aa



Lexend  
Medium

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj  
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss  
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

., : / ? ! " ( ) & = + -  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

For Body Text

Aa



Nunito  
Extra Light

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj  
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss  
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

., : / ? ! " ( ) & = + -  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0





**Gambar 7. Typeface**  
(Sumber : Penulis, 2024)

### 1.18 Material dan Pemasangan Signage



**Gambar 8. Material Signage**  
(Sumber : Google Photo, 2024)

Material dasar yang digunakan untuk pembuatan signage ini adalah bahan papan akrilik dengan ketebalan 2-3 mm berwarna hijau, biru, dan juga abu yang sesuai dengan skema warna di rancangan ini. Selain penggunaan papan akrilik, adapula penggunaan cutting stiker dan aluminium composite panel (acp) sebagai material pendukung pada rancangan signage untuk Klinik Pratama Mitra Sehat Cimateleme.

Selain material untuk signage, adapula bahan lain yang digunakan sebagai rangka dan tiang dari signage. Bahan yang digunakan adalah besi hollow dengan tebal 6 mm 4x4 cm. Pemilihan material tersebut didasari dengan kemudahan dan tingkat kekuatan, ketahanan, juga fleksibilitas dari material tersebut.

Teknik pemasangan pada rancangan ini adalah Floor Mounting dan Post Mounting untuk signage yang berada di area outdoor, serta Wall Mounting untuk signage yang berada di area indoor. Post Mounting adalah teknik dimana signage menempel pada tiang besi yang tertancap ditanah, Floor Mounting adalah teknik dimana signage langsung menancap ke tanah, dan Wall Mounting adalah teknik pemasangan signage yang langsung menempel pada dinding ruangan.

## 1.19 Hasil Perancangan

### a. Logo



**Gambar 9. Final Logo Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme  
(Sumber :Penulis, 2024)**



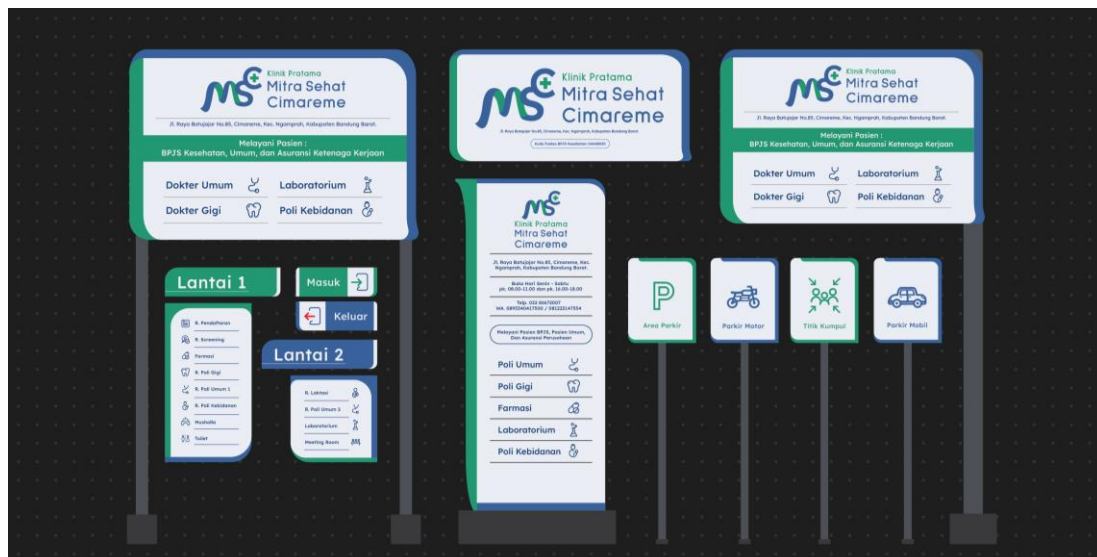
**Gambar 10. Variasi Wana Logo Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme  
(Sumber :Penulis, 2024)**

## b. Pictogram

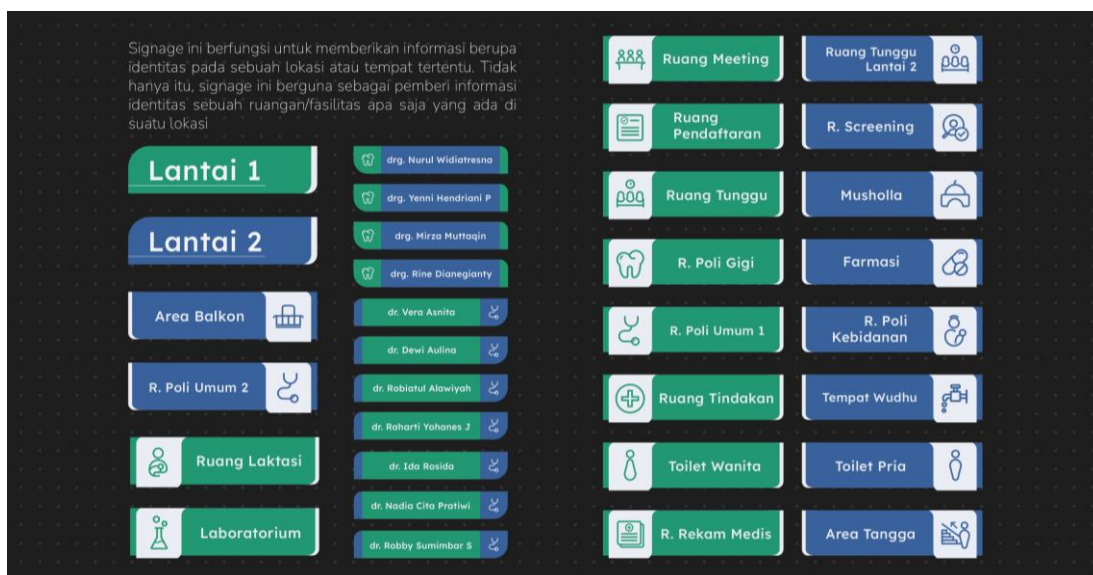


Gambar 11. Final Design Pictogram  
(Sumber :Penulis, 2024)

## c. Identification Signage

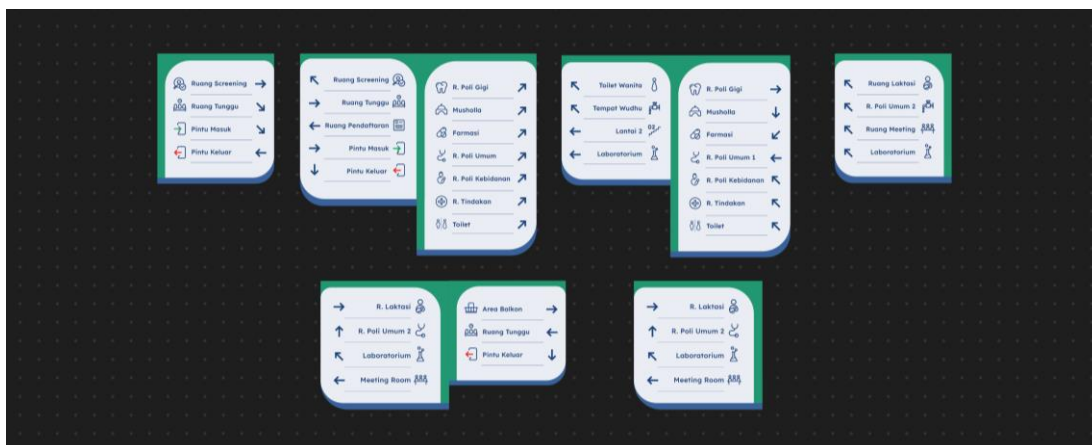


Gambar 12. Final Design Identification Signage Outdoor  
(Sumber :Penulis, 2024)



Gambar 13. Final Design Identification Signage Indoor (Sumber :Penulis, 2024)

#### d. Directional Signage



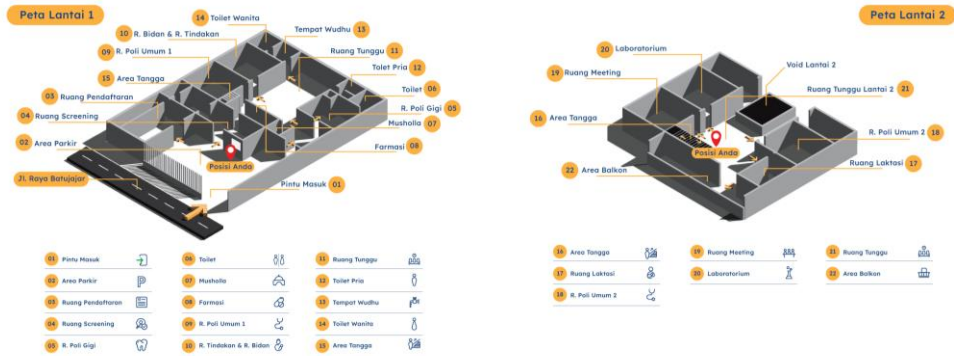
Gambar 14. Final Design Directional Signage (Sumber :Penulis, 2024)

#### e. Regulatory Signage



**Gambar 15. Final Design Regulatory Signage**  
(Sumber :Penulis, 2024)

**f. Peta Isometric**



**Gambar 16. Final Design Peta Isometric**  
(Sumber :Penulis, 2024)

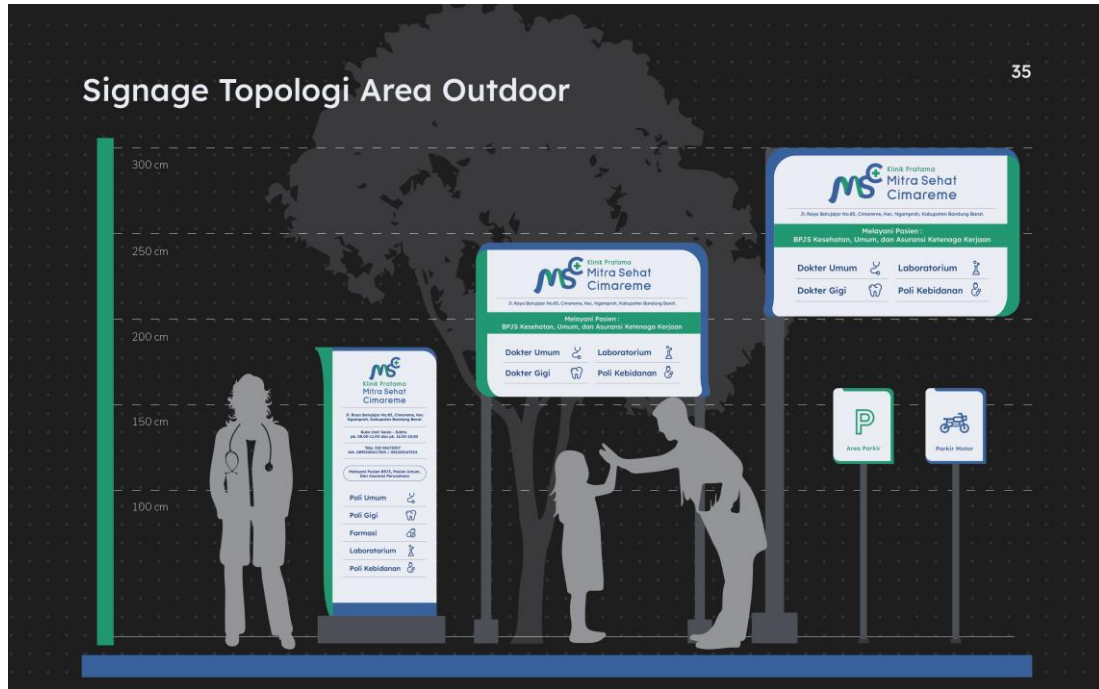
**g. Directory Signage**



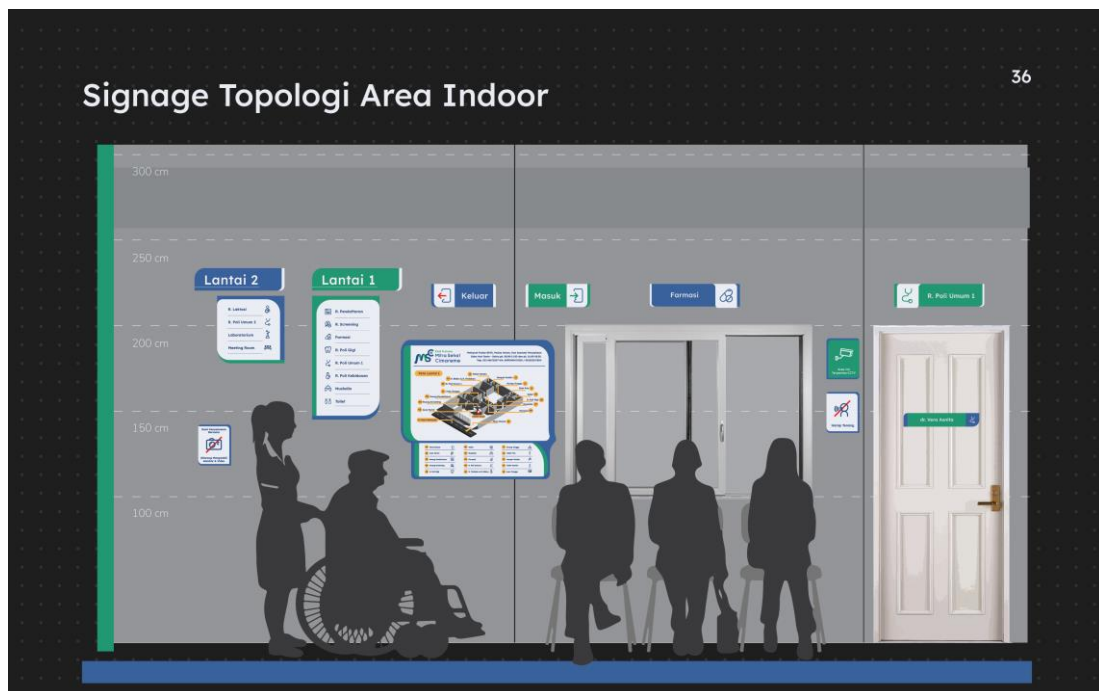
**Gambar 17. Final Design Directory Signage**  
(Sumber :Penulis, 2024)



## h. Signage Topologi



Gambar 18. Final Design Signage Topologi Outdoor (Sumber :Penulis, 2024)



**Gambar 19. Final Design Signage Topologi Indoor  
(Sumber :Penulis, 2024)**

**i. Mockup dan Media Pendukung**



**Gambar 20. Desain Mockup  
(Sumber :Penulis, 2024)**

Buku GSM, Poster A2, Sticker, dan Business Card



**Gambar 21. Media Pendukung  
(Sumber :Penulis, 2024)**



#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini berfokus pada perancangan Experiential Graphic Design (EGD) di Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme, Kabupaten Bandung Barat, dengan tujuan meningkatkan sistem navigasi dan identitas visual klinik. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui observasi, studi literatur, dan wawancara terstruktur. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sistem informasi dan navigasi di klinik masih kurang optimal, menyebabkan kebingungan bagi pasien dan tenaga medis. Penanda ruangan yang tidak konsisten, identitas visual yang kurang kuat, serta signage yang usang menjadi permasalahan utama yang memengaruhi kualitas pelayanan.

Solusi yang diusulkan adalah perancangan sistem navigasi dan peta infografik berbasis EGD yang lebih informatif dan menarik secara visual. Rancangan ini mencakup identification sign, directional sign, directory sign, dan regulatory signage. Diharapkan, implementasi sistem ini akan meningkatkan pengalaman pasien, mempermudah akses informasi, dan memperkuat citra klinik sebagai fasilitas kesehatan yang profesional. Dengan pendekatan EGD yang diterapkan, Klinik Mitra Sehat Cimareme dapat memberikan pelayanan yang lebih aman, nyaman, dan terstruktur, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan di daerah tersebut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan kekuatan, petunjuk, dan inspirasi selama proses penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

Selanjutnya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

- a. Bapak Aldrian Agusta, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
- b. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung, yang telah memberikan ilmu dan inspirasi selama menempuh pendidikan.
- c. drg. Nurul Widiatresna, manajemen, dan seluruh staf Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme, Kabupaten Bandung Barat, yang telah memberikan izin, dukungan, dan informasi penting untuk kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
- d. Tenaga medis, perawat, dokter, serta staf administrasi di Klinik Pratama Mitra Sehat Cimareme yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi berharga.
- e. Seluruh responden dan partisipan yang telah bersedia mengisi kuesioner serta mengikuti wawancara, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh secara optimal.

- f. Kedua Orang tua, adik, keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang desain komunikasi visual dan perancangan identitas serta sistem informasi navigasi di fasilitas kesehatan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Calori, C., & Vanden-Eynden, D. (2015). *Signage and wayfinding design: a complete guide to creating environmental graphic design systems*. John Wiley & Sons.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Anggoro, D. A. (t.t.). PERANCANGAN ENVIRONMENTAL GRAPHIC DESIGN AIR TERJUN TUJUH BIDADARI DESA REJOSARI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INFORMASI KEPADA PENGUNJUNG TUGAS AKHIR Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual.
- Khulaimi, M., Andriyas Puji, A., & Nur Cahyo, W. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI KLINIK PRATAMA BSMI KLATEN. 8(1), 252–258. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 TAHUN 2014 TENTANG KLINIK. (t.t.).
- PUSTAKA Klinik, T. A. (t.t.). BAB II.
- Segal, R. A. (2015). *Child-Friendly Wayfinding as a Tool for Children’s Independent Mobility in the Exchange District of Winnipeg, Manitoba*.
- Shafdina Arlini, L., Prabawa, B., & Diena Yudiarti, dan. (2023). PERANCANGAN BRAND COMMUNICATION KLINIK DAMESSA FAMILY DENTAL & SKIN CARE (Vol. 10, Nomor 2).
- Sihombing, J., & Irawan, I. B. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN MENGGUNAKAN VB.NET PADA KLINIK PRATAMA RBG RZ BANDUNG. Dalam Irwan Budi Irawan *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* (Vol. 5, Nomor 3).
- “Perbedaan Klinik Pratama dan Utama Menurut Permenkes” <https://upk.kemkes.go.id/new/profil/tentang-upk> Diakses 13 oktober 2024.
- “Perbedaan Klinik Pratama dan Klinik Utama, Apa Saja?” <https://teramedik.com/cenews/2022/11/11/perbedaan-klinik-pratama-dan-klinik-utama-apa-saja/#:~:text=Melansir%20dari%20situs%20Unit%20Pelayanan,rawat%20jalan%20dan%20rawat%20inap.>
- Fadilla, Putri (2023). Perancangan Environmental Graphic Design Sebagai Media Informasi Dan Identitas Visual Pada Uptd Konservasi Penyu Kota Pariaman. *e- Proceeding of Art & Design: Vol.10, No.2 April 2023*
- Muhammad, B. I. (2021). Makna Rebranding Logo Baru Kementerian BUMN Republik Indonesia. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 3(1), 19–31. <https://doi.org/10.25008/jpi.v3i1.53>
- “Design Thinking: Pengertian, Tahapan dan Contoh Penerapannya”. <https://sis.binus.ac.id/>. Diakses 12 oktober 2024. <https://sis.binus.ac.id/2020/03/17/design-thinking-pengertian-tahapan-dan-contoh-penerapannya/>